

EN

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PADA PT TELKOM TBK DAN PT INDOSAT TBK**



SKRIPSI

**Dibuat untuk memenuhi syarat mengikuti ujian Sarjana
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya**

OLEH :

ERA FITRIANI

01023110054

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2006

S
657.15707
Fit
a
2006



**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
PADA PT TELKOM TBK DAN PT INDOSAT TBK**

14328/14689



SKRIPSI

Dibuat untuk memenuhi syarat mengikuti ujian Sarjana
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Sriwijaya

OLEH :
ERA FITRIANI
01023110054

**JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2006

HALAMAN PENGESAHAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ERA FITRIANI
NOMOR INDUK MAHASISWA : 01023110054...
JURUSAN : MANAJEMEN
MATA KULIAH POKOK : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT
TELKOM TBK DAN PT INDOSAT TBK

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL

4/5-2006
(.../5-2006...)

KETUA PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI



Dra. Hj. Hartati Ali, MM
NIP 131413968

TANGGAL

4/5-2006
(.../5-2006...)

ANGGOTA PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI



Drs. M. Kosasih Zen MS
NIP 130527940

HALAMAN PERSEMBAHAN

Motto

*Demí masa,
Sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian,
Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh
Dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran
Dan nasehat menasehati supaya menetapi kebenaran*

Teruntuk

*Allah SWT
Rasuhullah SAW
Ibu, Ayah, (ALM) Nenek, dan
saudara-saudaraku
Bu Tati
Pak Taufik
Pak Kosasih
Teman-teman seangkatan
Someone special di BPS*

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum wr.wb.

Alhamdulillah, segala puji hanya untuk Allah SWT, karena atas ridho dan rahmat-Nya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT TELKOM TBK DAN PT INDOSAT TBK".

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kelemahan serta jauh dari sempurna dalam penyajiannya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan tanggapan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Syamsurijal, Ak, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Drs. Yuliansyah M. Diah, Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Drs. M. Kosasih Zen, Msi, Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Dosen Pembimbing II.
4. Ibu Dra. Hj. Hartati Ali, MM, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak membantu dan memberi bimbingan kepada penulis.
5. Bapak Taufik, SE, MBA, selaku Dosen yang telah banyak membantu dalam memberi bimbingan kepada penulis.
6. Segenap Dosen dan Sivitas Akademika Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, khususnya (Mba' Ninil, Pak Tuttur, serta bapak-bapak dan ibu-ibu yang bekerja di

bagian kemahasiswaan) khususnya dan Sivitas Akademika Universitas Sriwijaya pada umumnya.

7. Kedua orangtuaku dan seluruh saudaraku khususnya kakak-kakakku dan adik-adikku yang telah banyak membantu baik itu dari segi materiil maupun dukungan moriil melalui doa-doanya.
8. Serta teman-temanku yang telah banyak membantu, yaitu: Juli, Nur, Ika, Esti, Dian, Husna, Ratih, Ratih Puspa, Marini dan teman-teman seangkatan lainnya yang tak dapat penulis sebutkan beserta teman-teman SMA dan teman-teman CPNS lainnya yang telah banyak mendukung dan memberi bantuan moriil kepada penulis.

Akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan, meskipun hasil penulisan ini jauh dari sempurna.

Semoga Allah SW menunjukkan kepada kita jalan yang diridhoi-Nya, Aamiin.

Wassalammu'alaikum wr.wb.

Palembang,

Mei 2006

ERA FITRIANI
01023110054

DAFTAR ISI

| | |
|---|---------|
| | Halaman |
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| KATA PENGANTAR | iv |
| DAFTAR ISI | vi |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah | 7 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 8 |
| 1.5. Kerangka Pemikiran | 9 |
| 1.6. Metodologi Penulisan | 9 |
| 1.6.1. Ruang Lingkup Pembahasan | 9 |
| 1.6.2. Metode Pengumpulan Data | 9 |
| 1.6.3. Teknik Analisis | 10 |
| 1.6.3.1 Analisis Rasio Keuangan | 10 |
| 1. Rasio Likuiditas | 11 |
| 2. Rasio Leverage | 11 |
| 3. Rasio Aktivitas | 12 |
| 4. Rasio Profitabilitas | 12 |
| 5. Rasio Saham | 13 |
| 1.6.3.2 Analisis Perbandingan | 14 |
| 1. Analisis Perbandingan Horizontal | 14 |
| 2. Analisis Perbandingan Vertikal | 14 |
| 1.6.4. Sistematika Penulisan | 15 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| 2.1. Pengertian Manajemen Keuangan | 16 |
| 2.2. Laporan Keuangan | 18 |
| 2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan | 19 |
| 2.2.2. Keterbatasan Laporan Keuangan | 19 |
| 2.3. Analisis Laporan Keuangan | 20 |
| 2.3.1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan | 21 |
| 2.3.2. Tujuan Analisis Laporan Keuangan | 21 |
| 2.3.3. Kelemahan Analisis Laporan Keuangan | 22 |

| | | |
|--------|--|----|
| 2.4. | Kinerja Keuangan Perusahaan | 23 |
| 2.4.1. | Pengertian Analisis Kinerja Keuangan | 24 |
| 2.5. | Analisis Rasio Keuangan | 24 |
| 1. | Rasio Likuiditas | 26 |
| 2. | Rasio Leverage | 27 |
| 3. | Rasio Aktivitas | 28 |
| 4. | Rasio Profitabilitas | 29 |
| 5. | Rasio Saham | 31 |
| 2.6. | Analisis Perbandingan | 32 |
| 2.6.1. | Analisis Perbandingan Horizontal | 32 |
| 2.6.2. | Analisis Perbandingan Vertikal | 33 |
| | Kutipan dari skripsi dan artikel yang dimuat dalam majalah SWA | 34 |

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

| | | |
|--------|---|----|
| 3.1. | PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) Tbk..... | 39 |
| 3.1.1. | Pendirian Perusahaan | 39 |
| 3.1.2. | Penawaran Umum Efek Perusahaan | 43 |
| 3.1.3. | Struktur Organisasi Perusahaan | 44 |
| 3.1.4. | Karyawan, Direktur, dan Komisaris | 46 |
| 3.1.5. | Struktur Anak Perusahaan | 49 |
| 3.1.6. | Laporan Keuangan Perusahaan | 50 |
| 3.2. | PT Indonesian Satellite Corporation (Indosat) Tbk | |
| 3.2.1. | Pendirian Perusahaan | 51 |
| 3.2.2. | Penawaran Umum Efek Perusahaan | 55 |
| 3.2.3. | Struktur Organisasi Perusahaan | 55 |
| 3.2.4. | Karyawan, Direktur, dan Komisaris | 57 |
| 3.2.5. | Struktur Anak Perusahaan | 58 |
| 3.2.6. | Laporan Keuangan Perusahaan | 62 |

BAB IV PEMBAHASAN

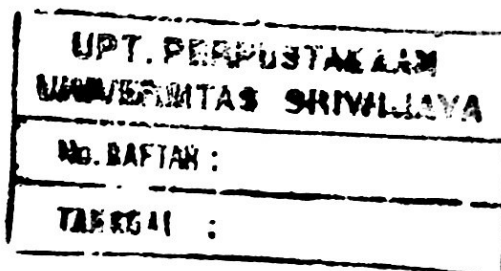
| | | |
|----------|---|-----|
| 4.1. | PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) Tbk | |
| 4.1.1. | Analisis Rasio Keuangan | 63 |
| 1. | Rasio Likuiditas | 63 |
| 2. | Rasio Leverage | 66 |
| 3. | Rasio Aktivitas | 69 |
| 4. | Rasio Profitabilitas | 71 |
| 5. | Rasio Saham | 78 |
| 4.1.2. | Analisis Perbandingan | 81 |
| 4.1.2.1. | Analisis Perbandingan Horizontal | 81 |
| 4.1.2.2. | Analisis Perbandingan Vertikal | 81 |
| 4.2. | PT Indonesian Satellite Corporation (Indosat) Tbk | 85 |
| 4.2.1. | Analisis Rasio Keuangan | 88 |
| 1. | Rasio Likuiditas | 88 |
| 2. | Rasio Leverage | 91 |
| 3. | Rasio Aktivitas | 94 |
| 4. | Rasio Profitabilitas | 96 |
| 5. | Rasio Saham | 102 |

| | |
|---|-----|
| 4.2.2. Analisis Perbandingan | 105 |
| 4.2.2.1. Analisis Perbandingan Horizontal | 105 |
| 4.2.2.2. Analisis Perbandingan Vertikal | 110 |

| | |
|---|-----|
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | 113 |
| 5.1. Kesimpulan | 113 |
| 5.2. Saran | 117 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia telah memasuki masa transisi dari era ekonomi yang relatif tertutup menuju era perdagangan bebas. Dalam era perdagangan bebas, maka kita akan menghadapi peluang pasar yang lebih besar dan juga tantangan yang lebih besar, dimana persaingannya menjadi semakin ketat dengan bertambah banyaknya pelaku dalam perekonomian itu sendiri. Karena itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia memerlukan pola pengaturan pengolahan sumber-sumber ekonomi yang tersedia secara teratur dan dimanfaatkan bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Indonesia sebagai salah satu anggota AFTA tidak terlepas dari ketatnya persaingan dalam perdagangan bebas tersebut. Karena itu, masyarakat Indonesia harus memulai pelaksanaan pembangunan di segala sektor industri. Salah satu sektor industri yang telah menjadi pusat perhatian adalah sektor industri telekomunikasi.

Sektor industri ini telah berkembang sejak permulaan tahun 1990. Dalam perkembangannya, sektor industri ini telah merasakan dampak dari era perdagangan bebas seiring dengan berlakunya kebijakan pemerintah sejak tahun 1970 yang mengeluarkan izin untuk Penanaman Modal Asing (PMA). Dengan berlakunya kebijakan tersebut, maka sektor industri ini sudah mulai dilirik oleh investor asing yang sangat tertarik untuk mengembangkan modalnya dalam sektor industri ini. Sektor industri ini secara umum sangat berperan penting bagi kehidupan seluruh masyarakat Indonesia karena telah diketahui bahwa sarana telekomunikasi terutama *fixed lines* dan

telepon selular telah menjadi salah satu kebutuhan pokok bagi masyarakat sekarang ini, dan bila disurvei dari 200 juta lebih penduduk Indonesia hampir lebih dari sebagian penduduk Indonesia mempunyai telepon kabel dan telepon selular, jadi kepunyaan akan kedua barang ini tidak lagi menjadi tolak ukur kekayaan seseorang, karena seseorang yang berdasarkan pendapat masyarakat termasuk miskin bisa saja mempunyai ponsel karena harga handphone dan SIM card sekarang ini sangat terjangkau oleh masyarakat dan yang termasuk kalangan miskin sekalipun, apalagi dengan adanya persaingan antara beberapa perusahaan yang sangat gencar sekarang ini yang mampu menjual handphone dan SIM card dengan harga miring dan pangsa pasarnya pun masih sangat menjanjikan karena itu, perusahaan seperti PT Indosat Tbk dan PT Telkom Tbk lebih memfokuskan pada bisnis telepon selular dan bisnis MIDI tanpa meninggalkan bisnis *fixed lines*.

Sumber modal sektor ini di Indonesia pun sudah mulai dikuasai oleh investor asing yang mulai menanamkan modalnya di Indonesia, hal ini terjadi pada PT Indonesian Satellite Corporation Tbk.

Adapun perusahaan-perusahaan *Go-public* di Bursa Efek Jakarta yang bergerak di sektor telekomunikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Daftar Perusahaan Industri Telekomunikasi yang *Go-public* di Bursa Efek Jakarta

| No | Nama perusahaan | Tahun <i>Go-public</i> |
|----|---|------------------------|
| 1 | PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TELKOM) | 1995 |
| 2 | PT Indonesian Satellite Corporation Tbk (INDOSAT) | 1994 |
| 3 | PT Excelcomindo Pratama Tbk | 2005 |

Sumber : www.jsx.go.id

Di dalam sektor industri telekomunikasi ini ada 3 perusahaan yang *Go-public* di Bursa Efek Jakarta. Dari 3 perusahaan tersebut hanya 2 perusahaan yang akan diteliti, hal ini dikarenakan satu perusahaan lainnya, yaitu PT Excelcomindo Pratama Tbk adalah salah satu perusahaan yang baru saja *Go-public* pada September 2005 dan laporan keuangan yang disajikan melalui www.jsx.go.id hanya baru ada untuk tahun 2005.

PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) Tbk merupakan perusahaan yang berstatus Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN) yang mulai *Go-public* sejak 14 Nopember 1995 dimana pada awalnya seluruh sahamnya dimiliki oleh pemerintah RI tetapi sejak pemerintah RI melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di BES dan BEJ sebanyak 933.333.000 saham seri B dimiliki oleh pemerintah RI dan 233.334.000 saham untuk umum dan di *New York Stock Exchange* (NYSE) dan *London Stock Exchange* (LSE) ditawarkan sebanyak 35.000.000 ADS (*American Depository Shares*).

PT Indonesian Satellite Corporation (Indosat) Tbk yang berstatus Penanaman Modal Asing (PMA) *Go-public* sejak 1994 dimana semua saham seri B telah ditawarkan di BEJ, BES, serta pada NYSE dan LSE, dikarenakan saham yang dimiliki oleh pemerintah RI telah dijual melalui Menteri BUMN pada tahun 2002 dalam rangka untuk meningkatkan penerimaan negara kepada PT Indosat Tbk sehingga Indosat yang semula berstatus BUMN berubah menjadi PMA.

Sebagai suatu sektor usaha yang berorientasi untuk mencari laba, maka di dalam perusahaan tersebut perlu dilakukan efisiensi dalam manajemennya, baik itu di bidang pemasaran, bidang operasional, bidang sumber daya manusia, maupun bidang finansial. Dalam penulisan skripsi ini, penulis lebih menekankan pada bidang finansial perusahaan. Untuk dapat melihat gambaran tentang perkembangan finansial perusahaan

perlu diadakan interpretasi atau analisa terhadap data finansial perusahaan yang bersangkutan, dan data finansial itu akan tercermin di dalam "laporan finansial"nya.

Laporan finansial (*financial statement*), memberikan ikhtisar mengenai keadaan finansial suatu perusahaan, dimana neraca (*balance sheet*) mencerminkan nilai aktiva, hutang, dan modal sendiri pada suatu saat tertentu, dan laporan rugi dan laba (*Income statement / profit and loss statement*) mencerminkan hasil-hasil yang dicapai selama suatu periode tertentu yang biasanya meliputi periode satu tahun. (Bambang Riyanto, 1995, halaman 328)

Informasi dalam laporan keuangan (*financial statement*) dikelola melalui analisis keuangan. Analisis keuangan merupakan suatu cara penilaian terhadap kinerja keuangan suatu perusahaan, baik sebagai sebuah evaluasi maupun prediksi sehingga akan diketahui titik kelemahan dan kekuatan perusahaan dalam ukuran produktivitas dan efisiensi.

Selanjutnya pengertian analisis laporan keuangan menurut Sofyan Syafri Harahap (1998, halaman 189) adalah:

" Menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat".

Mengadakan interpretasi atau analisa terhadap laporan keuangan suatu perusahaan akan sangat bermanfaat bagi penganalisa untuk dapat mengetahui keadaan dan perkembangan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan, dalam hal ini adalah PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) Tbk dan PT Indonesian Satellite Corporation (Indosat) Tbk.

Untuk melihat perkembangan PT Telkom Tbk dan PT Indosat Tbk, dapat dilihat pada perubahan jumlah pendapatan usaha dan perubahan tingkat laba (rugi) bersih

perusahaan tersebut dari tahun 2001 sampai dengan tahun 2004, seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.2

**Laporan Pendapatan usaha dan Laba Bersih
PT Telkom Tbk dan PT Indosat Tbk pada Tahun 2001-2004
(dalam Juta Rupiah)**

| No | Nama Perusahaan | Pendapatan Usaha | | | | Laba Bersih | | | |
|----|-----------------|------------------|------------|------------|------------|-------------|-----------|-----------|-----------|
| | | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 |
| 1 | PT Telkom Tbk | 16.283.807 | 20.802.818 | 27.115.923 | 33.947.766 | 4.068.391 | 8.039.709 | 6.087.227 | 6.129.209 |
| 2 | PT Indosat Tbk | 5.138.136 | 6.766.982 | 8.235.267 | 10.549.070 | 1.452.795 | 336.252 | 1.569.967 | 1.630.206 |

Sumber : Dikutip dari laporan keuangan masing-masing perusahaan

Dari tabel tersebut dapat dilihat laporan pendapatan usaha dan laba bersih dari PT Telkom Tbk dan PT Indosat Tbk. Pada umumnya perubahan jumlah pendapatan usaha mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, tetapi peningkatan jumlah pendapatan usaha kedua perusahaan tidak diiringi oleh peningkatan laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan, karena pada kedua perusahaan tersebut terjadi perubahan pendapatan usaha dan laba bersih yang berfluktuasi. Hal itu, dapat dijelaskan lebih lanjut melalui tabel berikut :

Tabel 1.3
Pertumbuhan Laba (Rugi)
PT Telkom Tbk dan PT Indosat pada tahun 2001-2004
(dalam Juta Rupiah)

| No | Nama Perusahaan | Pendapatan Usaha | | | Laba Bersih | | |
|----|--------------------|------------------|-----------|-----------|-------------|-----------|-----------|
| | | 2001-2002 | 2002-2003 | 2003-2004 | 2001-2002 | 2002-2003 | 2003-2004 |
| 1 | PT TelkomTbk | 27,75 % | 30,35 % | 25,20 % | 97,61 % | - 24,29 % | 0,69 % |
| 2 | PT Indosat Tbk | 31,70 % | 21,70 % | 28,10 % | - 76,86 % | 366,90 % | 3,84 % |

Sumber : Diolah dari laporan keuangan masing-masing perusahaan

Peningkatan pendapatan usaha seyogyanya diharapkan dapat meningkatkan laba bersih tetapi nyatanya terjadi hal yang sebaliknya, pernyataan ini didukung oleh penjelasan yang terdapat pada tabel 1.2 dan tabel 1.3, dimana dapat dilihat bahwa selama periode 2001-2004, pendapatan usaha pada kedua perusahaan terus mengalami peningkatan. Pada PT Telkom Tbk terus terjadi peningkatan pada pendapatan usaha, dimana pada tahun 2001-2002 terjadi peningkatan pendapatan usaha sebesar 27,75 % dan pada laba bersihnya pun terjadi peningkatan sebesar 97,61 %. Akan tetapi, pada tahun 2002-2003 dimana terjadi peningkatan pendapatan usaha tertinggi, yaitu sebesar 30,35 % tidak diiringi dengan peningkatan pada laba bersihnya yang nyatanya mengalami penurunan sebesar 24,29 % (tanda (-) menunjukkan penurunan). Pada tahun 2003-2004 terjadi peningkatan pada pendapatan usaha sebesar 25,20 %, walaupun tidak sebesar peningkatan pada pendapatan usaha yang terjadi pada tahun sebelumnya, namun terjadi peningkatan pada laba bersih sebesar 0,69 %.

Pada PT Indosat Tbk juga terus terjadi peningkatan pada pendapatan usaha, dimana pada tahun 2001-2002 terjadi peningkatan pendapatan usaha tertinggi, sebesar

31,70 % tetapi laba bersihnya mengalami penurunan sebesar 76,86 % (tanda (-) menunjukkan penurunan). Sedangkan pada tahun 2002-2003 terjadi peningkatan pendapatan usaha walaupun tidak sebesar tahun sebelumnya, yaitu sebesar 21,70 % tetapi laba bersihnya mengalami peningkatan yang cukup besar, yaitu sebesar 366,90 %. Akan tetapi, pada tahun 2003-2004 terjadi peningkatan pendapatan usaha yang lebih baik daripada tahun sebelumnya, sebesar 28,10 % dan hal yang sebaliknya terjadi pada laba bersih, dimana laba bersihnya mengalami peningkatan namun tidak sebesar tahun sebelumnya, yaitu sebesar 3,84 %.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang “ **Analisis Kinerja Keuangan pada PT Telkom Tbk dan PT Indosat Tbk**”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penulisan skripsi ini adalah :

Bagaimana kinerja keuangan PT Telkom Tbk dan PT Indosat Tbk ditinjau dari aspek :

- 1) Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, PER, dan Payout Ratio.
- 2) Perubahan posisi keuangan dilihat dari hasil analisis perbandingan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan skripsi ini adalah:

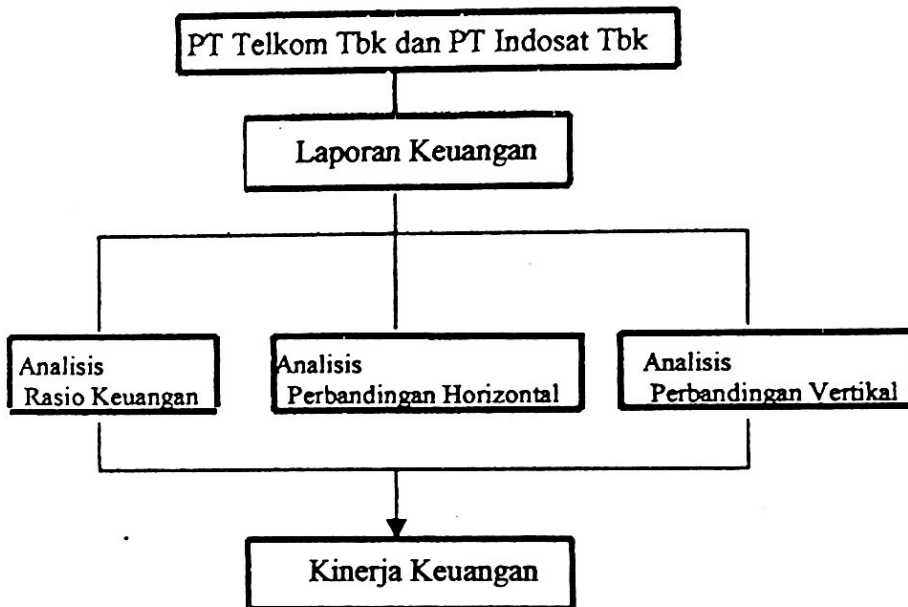
- 1) Untuk mengetahui Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, PER, dan Payout Ratio pada PT Telkom Tbk dan PT Indosat Tbk .
- 2) Untuk mengetahui Perubahan posisi keuangan dilihat dari hasil analisis perbandingan pada PT Telkom Tbk dan PT Indosat Tbk .

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, antara lain:

1. Bagi perusahaan, sebagai salah satu sumber kajian bagi manajemen perusahaan dalam usaha meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Bagi penulis, penelitian ini berguna sebagai penambah pengetahuan praktis mengenai kinerja keuangan pada khususnya dan manajemen keuangan pada umumnya.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

1.5. Kerangka Pemikiran



1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Ruang lingkup Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dalam hal menganalisis data keuangan PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom) Tbk dan PT Indonesian Satellite Corporation (Indosat) Tbk pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2004, kemudian menginterpretasikan data sehingga didapatkan hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan.

1.6.2. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan :

1. Penelitian Kepustakaan (*Library research*)

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dengan bantuan buku-buku yang berkaitan dengan analisis keuangan perusahaan.

2. Penelitian lapangan (*Field research*)

Penelitian lapangan merupakan usaha untuk mencari data dan informasi tentang keadaan yang sebenarnya terjadi di perusahaan, dengan maksud untuk dibandingkan dengan teori-teori yang ada. Data yang ada merupakan data sekunder dari perusahaan yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* tahun 2001 sampai dengan tahun 2004, dan melalui www.jsx.go.id, www.telkom.co.id dan www.indosat.com.

1.6.3. Teknik Analisis

Dalam pembahasan skripsi ini, penulis melakukan pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan ditunjang dengan data perusahaan dan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan.

Alat-alat analisis yang digunakan untuk menganalisis data adalah sebagai berikut:

1.6.3.1. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan adalah suatu cara untuk mendapatkan gambaran keadaan keuangan suatu perusahaan terutama bertujuan untuk menentukan tingkat likuiditas, mengukur efektivitas operasi dan mengukur derajat keuntungan perusahaan. Data yang akan dianalisis adalah data yang berasal dari laporan keuangan PT Telkom Tbk dan PT Indosat Tbk dari tahun 2001- tahun 2004

Analisis rasio keuangan ini terdiri dari : (Riyanto, 1995)

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah analisis yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang segera jatuh tempo. Rasio-rasio yang digunakan dalam rasio keuangan ini adalah :

- ***Current Ratio (CR)***

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

- ***Acid (Quick) Test Ratio (QR)***

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar- Persediaan}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Leverage

Rasio Leverage adalah rasio-rasio yang dimaksudkan untuk mengukur sampai seberapa jauh perusahaan dibiayai dengan hutang. Rasio-rasio yang digunakan antara lain ;

- ***Total Debt to Total Capital Asset (Debt ratio)***

$$\text{Total debt to total capital asset ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- ***Total Debt to Equity (DER)***

$$\text{Total Debt to Equity ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas memberikan dasar bagi penilaian mengenai aktivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang terbatas untuk mencetak angka penjualan. Rasio ini terdiri dari :

- **Total Asset Turnover (TAT)**

$$\text{Total Asset Turnover ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

- **Fixed Asset Turnover (FAT)**

$$\text{Fixed Asset Turnover ratio} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Tetap}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang tersedia. Rasio-rasio yang digunakan di dalam rasio profitabilitas adalah :

- **Gross Profit Margin (GPM)**

$$\text{Gross Profit Margin ratio} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- **Operating Income Ratio (OIR)**

$$\text{Operating Income Ratio} = \frac{\text{Laba kotor-b.adm, penj dan umum}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- **Net Profit Margin (NPM)**

$$\text{Net Profit Margin ratio} = \frac{\text{EAT}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- **Rate of Return on Total Asset (ROA)**

$$\text{Rate of Return on Total Asset ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- **Rate of Return on Investment (ROI)**

$$\text{Rate of Return on Investment ratio} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

- **Rate of Return on Owners (ROE)**

$$\text{Rate of Return on Owners ratio} = \frac{\text{EAT}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

5. Rasio Saham (Harahap, 1995, halaman 310)

Rasio ini menunjukkan bagian dari nilai saham perusahaan yang ada di dalam pasar, laba perusahaan, dividen yang dibagikan kepada setiap pemegang saham. Rasio ini terdiri dari :

- **Price Earning Ratio (PER)**

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga pasar saham biasa}}{\text{Earning Per Share}}$$

- **Payout Ratio**

$$\text{Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen per saham}}{\text{EPS}} \times 100\%$$

1.6.3.2. Analisis Perbandingan

1. Analisis Perbandingan Horizontal

Analisis perbandingan horizontal adalah metode dan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode atau lebih, dengan menunjukkan:

- (a) Data absolut atau jumlah data dalam nilai rupiah.
- (b) Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah dan dalam bentuk persentase.
- (c) Perbandingan yang dinyatakan dengan rasio.
- (d) Persentase dari total.

2. Analisis Perbandingan Vertikal

Analisis perbandingan vertikal adalah teknik analisis dengan membandingkan antara nilai satu pos dengan total nilai dari pos-pos yang berhubungan dengan pos-pos tersebut. Analisis ini dilakukan untuk melihat struktur keuangan suatu perusahaan, baik dari daftar neraca maupun laporan laba (rugi).

1.6.4. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami skripsi ini, penulis membuat pembagian materi dalam lima bab yang sistematikanya disajikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Merupakan pendahuluan dari penulisan ini yang berupa penjelasan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan mengenai teori-teori maupun asumsi-asumsi yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dan dapat dijadikan acuan untuk mendukung penulisan skripsi ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Menguraikan mengenai perusahaan yang akan dijadikan bahan penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN

Merupakan bab yang berisi pembahasan dan analisa data yang ada, dalam rangka mencapai tujuan penelitian seperti yang diuraikan pada BAB I.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan hasil akhir dari penelitian berupa kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan dan saran yang diharapkan akan memberikan manfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1998.
- Munawir, S., *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Keempat, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1990.
- Muslich, Mohamad, *Manajemen Keuangan Modern, Analisis, Perencanaan, dan Kebijakan*, Penerbit Bumi Aksara bekerjasama dengan Pusat Antar Universitas-Studi Ekonomi UI, Jakarta, 2000.
- Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta, 1995.
- Santoso, Singgih, *Aplikasi Excel dalam Manajemen Keuangan*, Penerbit PT Elex Media Komputindo, Jakarta, 2001.
- Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan*, Edisi 3, BPFE, Yogyakarta, 1997.
- Tunggal, Amin Wijaya, *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Rineka Cipta, 1994.
- Van Horne, James C. dan John M. Wachowic, Jr., *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Penerbit Salemba Empat, Jilid I, Edisi Kesembilan, Jakarta, 1997.
- Skripsi yang berjudul "*Faktor-faktor yang mempengaruhi Dividen Payout Ratio pada PT Indonesian Satellite Corporation (Indosat) Tbk*" oleh R. A. Ellya Soraya tahun 2005"
- Artikel yang berjudul "*Yang terus menerus membukukan nilai tambah dan Deretan perusahaan Ter ...*" dari Majalah SWA yang dimuat pada tanggal 13-23 Oktober 2005